

**PENGARUH KUALITAS AUDIT, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN,
DAN OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP
OPINI AUDIT *GOING CONCERN*
(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Pada Bursa Efek
Indonesia Tahun 2010-2012)**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

NINDYA PUTRI IRIANI

B 200 100 213

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**

PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul:

**PENGARUH KUALITAS AUDIT, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN,
DAN OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP OPINI AUDIT
GOING CONCERN (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat
Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012).**

Yang ditulis oleh:

NINDYA PUTRI IRIANI

B 200 100 213

Penandatanganan berendapat bahwa Naskah Publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Juli 2014

Pembimbing

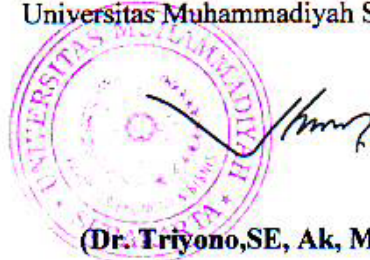


(Drs. M. Abdul Aris M.Si)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE, Ak, M.Si)

**PENGARUH KUALITAS AUDIT, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN,
DAN OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP
OPINI AUDIT *GOING CONCERN***

**(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Pada Bursa Efek
Indonesia Tahun 2010-2012)**

NINDYA PUTRI IRIANI

(B200100213)

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email : nindya.pu33@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this reasearch are to tempt the influence of audit quality, the company progress, and audit opinion in the year before to the going concern audit opinion.

The data that used in this research was secondary data that obtained from the accouting report and independence auditor report in BEI (Bursa Efek Indonesia). The populations of this research were manufacture companies that listed on BEI (Bursa Efek Indonesia) in 2010-2012. The researcher used all of the manufacture audits on the BEI (Bursa Efek Indonesia) in 2010-2012 as the samples. The choosing process of the sample used purposing sampling method in order to get 60 samples in 2010-2012. The hypothesis tempting is conducted by using logostic regression data analytical method.

From the result of tempting, the researcher found that audit opinion variable on the year before affected significantly to the going concern audit opinion. Then, audit quality and the progress of the company didn't affect significantly to the going concern audit opinion.

Key word : *Going Concern Audit Opinion, Audit Quality, The Company Progress, Audit Opinion The Year Before*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Pernyataan Standar Audit No.30 Seksi 341 (SPAP, 2011) mendefinisikan audit *going concern* sebagai berikut: “Pertimbangan Auditor Atas Kemampuan Entitas Dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya.” Dalam SPAP SA 341 dijelaskan bahwa terkait opini *going concern*, auditor dapat mengeluarkan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan, pendapat wajar dengan pengecualian, pendapat tidak wajar, dan tidak memberikan pendapat selama terkait penjelasan *going concern* (IAPI, 2011:341.10). Tujuan utama dari keberadaan suatu entitas adalah untuk mempertahankan kelangsungan hidup (*going concern*) usahanya yang diasumsikan melalui *going concern*. Kelangsungan usaha selalu dikaitkan dengan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan. Pada saat kondisi ekonomi suatu entitas tidak pasti, auditor diharapkan memberikan *early warning* kepada para investor akan kegagalan keuangan perusahaan (Kartika, 2012).

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menemukan bukti empiris apakah berpengaruh kualitas audit terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur.
2. Untuk menemukan bukti empiris apakah berpengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur.
3. Untuk menemukan bukti empiris apakah berpengaruh opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Keagenan

Teori keagenan (*agency theory*) merupakan basis teori yang mendasari praktik bisnis perusahaan yang dipakai selama ini. Teori tersebut berakar dari sinergi teori ekonomi, teori keputusan, sosiologi, dan teori organisasi.

2. Pengertian Laporan Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) tahun 2011 menjelaskan bahwa laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan berupa laporan arus kas/ arus dana serta catatan atas laporan keuangan.

3. Auditing Dan Opini Audit

Auditing adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan (Mulyadi, 2002 : 9).

Alichia (2013) menyatakan bahwa opini audit (pendapat auditor) merupakan bagian dari laporan audit yang merupakan informasi utama dari laporan audit.

4. Pengertian Laporan Audit

Laporan audit merupakan media yang dipakai oleh auditor dalam berkomunikasi dengan masyarakat lingkungannya (Mulyadi, 2002:12).

5. Opini Audit *Going Concern*

Menurut Alichia (2013) opini audit *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan oleh auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya.

6. Kualitas Audit

Kualitas audit adalah probabilitas seorang auditor dapat menemukan dan melaporkan penyelewengan yang terjadi dalam sistem akuntansi klien (De Angelo, 1981).

7. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari seberapa baik perusahaan mempertahankan posisi ekonominya dalam industri maupun dalam kegiatan ekonomi lainnya (Setyarno dkk, 2006 dalam Kartika, 2012).

8. Opini Audit Tahun Sebelumnya

Opini audit tahun sebelumnya adalah opini audit yang diterima *auditee* pada tahun sebelumnya atau 1 tahun sebelum tahun penelitian. Opini audit tahun sebelumnya ini dikelompokkan menjadi 2 yaitu *auditee* dengan opini *going concern* (GCAO) dan tanpa opini *going concern* (NGCAO).

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan studi empiris yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas audit, pertumbuhan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern* oleh auditor pada perusahaan manufaktur yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2012.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu sampel atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang ditentukan. Kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

1. Menerbitkan laporan keuangan yang lengkap sampai bulan desember yang sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dari tahun 2010-2012.
2. Menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen dari tahun 2010-2012.
3. Mengalami laba bersih setelah pajak yang negatif atau perusahaan mengalami kerugian bersih sekurang-kurangnya 2 periode laporan keuangan (2 tahun) secara berturut-turut. Hal ini dikarenakan auditor hampir tidak pernah mengeluarkan opini *going concern* pada perusahaan yang mempunyai laba bersih setelah pajak positif (McKeown *et al.* 1991 dalam Rahman dan Baldrick Siregar 2012).

C. Jenis dan Sumber Data, Teknik Pengambilan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan berasal dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* dan data laporan keuangan auditan dari BEI pada tahun 2010, 2011 dan 2012 yang diunduh melalui www.idx.co.id. Data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia ini terdiri dari laporan keuangan dan laporan auditor independen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sesuai dengan kriteria pemilihan sampel.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel bebas atau variabel independen dalam penelitian ini adalah Kualitas Audit, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya

2. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Opini Audit *Going Concern*

Menurut Alichia (2013) opini audit *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan oleh auditor untuk memastikan apakah

perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Perusahaan yang menerima opini audit *going concern* diberi kode 1, sedangkan perusahaan yang tidak menerima opini audit *going concern* diberi kode 0.

b. Kualitas Audit

Kualitas Audit diproksikan dengan menggunakan ukuran KAP. Ukuran KAP dibedakan menjadi dua, yaitu KAP *big-four* dan *non big-four*. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Kode 1 diberikan pada perusahaan yang menggunakan jasa KAP *big four*, sedangkan perusahaan yang menggunakan jasa KAP *non big-four* diberi kode 0.

KAP *big four* dan afiliasinya yang diklasifikasikan adalah sebagai berikut:

1. KAP Purwantono, Suherman, Surja berafiliasi dengan *Ernst & Young*
2. KAP Osman Bing Satrio dan Rekan berafiliasi dengan *Deloitte Touche Tohmatsu*
3. KAP Siddharta dan Widjaja berafiliasi dengan *Klynveld Peat Marwick Goerdeler* (KPMG)
4. KAP Tanudiraja Wibisana & Rekan berafiliasi dengan *Pricewaterhouse Coopers*

c. Pertumbuhan Perusahaan

Seberapa baik perusahaan dapat mempertahankan posisi ekonominya dalam industri maupun kegiatan ekonomi lainnya dapat dilihat dari pertumbuhan perusahaan dengan rasio pertumbuhan penjualan (Setyarno dkk, 2006 dalam Kartika, 2012).

Rumus untuk mengukur nilai pertumbuhan penjualan adalah sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{\text{Penjualan Bersih}_t - \text{Penjualan Bersih}_{t-1}}{\text{Penjualan Bersih}_{t-1}}$$

Dimana:

Penjualan Bersih_t = Penjualan Bersih Sekarang

Penjualan Bersih_{t-1} = Penjualan Bersih Tahun Lalu

d. Opini Audit Tahun Sebelumnya

Didefinisikan sebagai opini audit yang diterima oleh *auditee* pada tahun sebelumnya. Data ini diperoleh dari Laporan Auditor Independen pada tahun sebelum tahun pengamatan yaitu tahun 2010 s/d 2012. Variabel opini audit tahun sebelumnya pada penelitian adalah variabel *dummy*, dimana kategori 1 untuk perusahaan yang menerima opini audit *going concern* (GCAO) dan kategori 0 untuk perusahaan yang menerima opini audit *non going concern* (NGCAO).

E. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik Statistik Deskriptif Variabel Penelitian dalam menganalisis data. Berikut table hasil analisis :

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
OGC	57	0	1	0,7719	0,42332
KA	57	0	1	0,3684	0,48666
PP	57	-0,89	5,48	0,1734	0,86265
OA	57	0	1	0,6491	0,48149

Tabel 2. Distribusi Frekuensi

VALID	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Going Concern				
NGCAO	13	22,8	22,8	22,8
GCAO	44	77,2	77,2	100,0
Total	57	100,0	100,0	
Kualitas Audit				
Non Big Four	36	63,2	63,2	63,2
Big Four	21	36,8	36,8	100,0
Total	57	100,0	100,0	
Opini Audit Tahun Sebelumnya				
NOATS	20	35,1	35,1	35,1
OATS	37	64,9	64,9	100,0
Total	57	100,0	100,0	

F. Pengujian Hipotesis

Peneliti menggunakan analisis regresi logistik dalam pengujian hipotesis. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel Hasil pengujian *Likelihood*

Overall Model Fit Step 0

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	61,388	1,088
	2	61,211	1,215
	3	61,210	1,219
	4	61,210	1,219

Overall Model Fit Step 1

Iteration		-2 Log Likelihood	Coefficients			
			Constant	KA	PP	OA
Step 1	1	56,692	0,327	0,086	0,148	1,084
	2	55,921	0,311	0,125	0,196	1,433
	3	55,910	0,308	0,131	0,201	1,481
	4	55,910	0,308	0,131	0,201	1,482

Koefisien Determinasi

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	55,910 ^a	0,089	0,135

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	11,121	8	0,195

Matriks Klasifikasi

Observed		Predicted		
		OGC		Percentage Correct
		0	1	
Step 1	OGC	0	13	0
		1	44	100,0
Overall Percentage				77,2

Variables in the equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp (B)
Step 1 ^a						
KA	0,131	0,693	0,036	1	0,850	1,140
PP	0,201	0,399	0,255	1	0,614	1,223
OA	1,482	0,673	4,848	1	0,028	4,403
Constant	0,308	0,559	0,304	1	0,581	1,361

Dari hasil pengujian model regresi logistik diatas diperoleh

persamaan sebagai berikut:

$$\text{OGC} = 0,308 + 0,131\text{KA} + 0,201\text{PP} + 1,482\text{OATS} + \varepsilon$$

G. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kualitas audit, pertumbuhan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012 dapat disimpulkan :

1. Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur. Hasil regresi logistik diperoleh nilai signifikansi 0.850, hasil penelitian ini ditolak karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05. Hal ini berarti besarnya KAP tidak mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*. Baik KAP *big four* dan *non big four* akan secara objektif dalam mengeluarkan opini audit *going concern* pada perusahaan yang mengalami masalah dalam mempertahankan kelangsungan usahanya.
2. Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur. Hasil regresi logistik diperoleh

nilai signifikansi 0.614, hasil penelitian ini ditolak karena nilai signifikansi lebih dari 0.05. Hal ini berarti pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan pertumbuhan penjualan yang mempunyai penjualan negatif mengindikasikan bahwa negatif yang menunjukkan hubungan berlawanan arah, yang berarti semakin tinggi rasio pertumbuhan penjualan *auditee* semakin kecil kemungkinan auditor untuk menerbitkan opini audit *going concern*.

3. Opini Audit Tahun Sebelumnya berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur. Hasil regresi logistik diperoleh nilai signifikansi 0.028, hasil penelitian ini diterima karena lebih kecil dari 0.05. Hal ini berarti opini audit *going concern* tahun sebelumnya ini akan menjadi faktor pertimbangan penting auditor untuk mengeluarkan kembali opini audit *going concern* pada tahun berikutnya.

H. Saran

Adanya berbagai keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penambahan proksi ukuran KAP (*The Big Four* dan *Non The Big Four*) dan (*The Big Six* dan *Non The Big Six*) mungkin akan menambahkan pengaruh signifikansi dari kualitas audit, dengan ukuran KAP, maka auditor menjadi tidak diragukan kemampuannya menjalankan tugas.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian dan periode pengamatan dengan memasukkan industri perbankan, industri jasa, transportasi, dan lain sebagainya yang dijadikan objek penelitian.
3. Pada kriteria bisa ditambah kriteria seperti saldo rugi atau defisit dan modal kerja negatif.
4. Menambah proksi yang digunakan pada variabel Kualitas Audit seperti menggunakan proksi *industry specialization*.
5. Menambah proksi yang digunakan pada variabel Pertumbuhan Perusahaan seperti menggunakan proksi pertumbuhan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Alichia, Putri Yashinta. 2013. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia)”, Jurnal Akutansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. Indonesia.
- Aiisiah, Nurul dan Sugeng Pamudji. 2012. “Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern”. *Jurnal Akuntansi*, Volume 1, Nomor 1, 2012, Hal: 1-13. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ardiani, Nurul, Emrinaldi Nur DP dan Nur Azlina. 2012. “Pengaruh Audit Tenure, Disclosure, Ukuran KAP, Debt Default, Opinion Shopping, Dan Kondisi Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Ekonomi* Volume 20 Nomor 4 Desember 2012. Fakultas ekonomi. Universitas Riau. Pekanbaru.
- Arens, Alvin A, Randal J. Elder dan Mark S. Beasley. 2008. *Auditing Dan Jasa Assurance*. Jakarta: Erlangga.
- Dewi, Sofia Prima. 2011. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Going Concern”. *Jurnal Akuntansi* Volume 11 Nomor 2 November 2011: 513-518. Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara.
- Diyanti, Fitri Tri. 2010. “Pengaruh Debt Default, pergantian Auditor, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern”. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma. Depok.
- Ghozali. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19”. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. “Standar Profesional Akuntan Publik”. Jakarta: Salemba Empat.
- Irfana, Muhammad Jauhan. 2012. “Analisis Pengaruh Debt Default, Kualitas Audit, Opinion Shopping Dan Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern”. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro. Semarang. Diakses tanggal 10 Oktober 2013 pukul 04.50 WIB.

- Kartika, Andi. 2012. “Pengaruh Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI (*The Effect of Financial Condition and Non Financial of Going Concern in the Manufacturing Companies Listed at Indonesia Stock Exchange*)”. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Mei 2012, Hal: 25-40.
- Kristina, Ira. 2012. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern”. *Jurnal Akuntansi*. Vol.1, No.1. Januari 2012.
- Kurniati, Wiwik. 2012. “Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Dan Reputasi KAP Terhadap Opini Audit Going Concern”. *Jurnal Akuntansi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Indonesia.
- Mulyadi. 2002. “ *Auditing*”. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta: Salemba Empat
- Oktavia. 2010. “Going Concern Dan Implikasinya Terhadap Pelaporan Keuangan Dan Auditing”. *Jurnal Akuntansi*, Volume 10, Nomor 3, September 2010 : 305-328. Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Krida Wacana.
- Praptitorini, Mirna Dyah dan DRA, Indira Januarti. 2007. “Analisis Pengaruh Kualitas Audit, *Debt Default* dan *Opinion Shopping* Terhadap Penerimaan Opini *Going Concern*”. *SNA X Unhas Makassar* 26-28 Juli 2007. Universitas Diponegoro.
- Pratiwi, Widi Caecilia & Rahayu Wilujeng Ayu. 2011. “Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage dan Reputasi Auditor Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern”. *Jurnal Akuntansi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Gunadharma Depok. Indonesia.
- Soewiyanto, Maria Anjelina. 2012. “Aspek-Aspek Dalam Pemberian Opini Audit *Going Concern*”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol 1, No. 2, Maret 2012. Fakultas Bisnis. Unika Widya Mandala Surabaya.
- Solikhah, Badingatus dan Kiswanto. 2010. “Pengaruh Kondisi Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit *Going Concern*”. *Jurnal Dinamika Akuntansi* Vol.2 No.1 Maret 2010, 56-64. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Surbakti, Meliyanti Yosephine. 2011. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)*”. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang. Diakses tanggal 17 September 2013 pukul 07.28 WIB.

Susanto, Yulius Kurnia. 2009. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol.11 No.3, Desember 2009, hlm. 155-173. STIE Trisakti.

Werastuti, Desak Nyoman Sri. 2013. "Pengaruh Auditor *Client Tenure*, *Debt Default*, Reputasi Auditor, Ukuran Klien Dan Kondisi Keuangan Terhadap Kualitas Audit Melalui Opini *Audit Going Concern*". *Vokasi Jurnal Riset Akuntansi* Vol. 2 No. 1, April 2013, ISSN 2337-537X. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undiksha.

<http://sagara4reds.wordpress.com/2012/06/25/big-4-accounting-firm/>

<http://ayu-theresia.blogspot.com/2011/10/big-four-kantor-akuntan-publik.html>